

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* edisi 2014 sebagai Pedoman Pembentukan Hidup Imam adalah bentuk kepedulian dan perhatian Paus Fransiskus bagi pembinaan calon imam. Dokumen Kepausan ini menjadi dasar terciptanya pedoman-pedoman pembinaan di setiap seminari entah itu seminari menengah maupun seminari tinggi. Dokumen RFIS memberikan bentuk pembinaan yang sesuai bagi para calon imam di zaman ini. Dengan kemajuan teknologi dan sumber informasi yang serba cepat, model pembinaan calon imam yang ditawarkan RFIS masih relevan untuk dilakukan, dihayati, dan dihidupi.

Secara khusus RFIS sependapat dengan anjuran Apostolik *Pastores Dabo Vobis* mengenai pentingnya empat dimensi pembinaan bagi calon imam. Dimensi Kepribadian, Dimensi Kerohanian, Dimensi Intelektual, dan Dimensi Pastoral menjadi tiang kokoh yang menopang bentuk formasi para calon imam. Masa-masa awal di seminari adalah masa yang penting. Para calon imam dihadapkan pada teman-teman angkatan atau anggota komunitas yang memiliki latar belakang kepribadian yang berbeda-beda. Mereka berasal dari pelbagai suku dan budaya, perbedaan tata sikap, tutur kata, dan tidak menutup kemungkinan juga memiliki motivasi tersendiri ketika masuk seminari.

Perbedaan yang ada berusaha diolah dan dibina secara bersama-sama dalam komunitas seminari. Para seminaris mau tidak mau dihadapkan pada komunitas,

suatu kelompok hidup bersama. Di dalam komunitas, para calon imam tidak dapat berjalan sendiri. Mereka membutuhkan teman yang lain untuk membantu, mengingatkan, dan meneguhkan. Para seminaris di masa awal proses pembinaan di seminari, diajak untuk menyadari dan mengenal dirinya secara utuh. Para seminaris diajak untuk mengingat pengalaman masa kecil hingga dewasa kini. Oleh karena itu, penulisan sejarah hidup menjadi penting supaya para seminaris mampu mengenal dirinya lebih mendalam dan selengkap mungkin.

Dokumen RFIS memberi dasar bagi pembinaan calon imam, memberi masukan dan penjelasan tentang dimensi-dimensi pembinaan beserta peran dan fungsinya. RFIS mendorong setiap seminari untuk membuat buku pedoman pembinaannya sendiri. Buku pedoman pembinaan ini dibuat berdasarkan karakteristik dan ciri khas dari seminari itu. Tujuannya adalah supaya proses pembinaan para calon imam dapat disesuaikan dengan latar belakang dan ciri khas keuskupan sekaligus membimbing para calon imam kelak supaya menjadi imam yang sesuai dengan maksud dan tujuan Seminari atau Keuskupan yang diabdinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Seminari Tinggi Fermentum Keuskupan Bandung membuat buku Pedoman yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah dan Keuskupan. Buku Pedoman *Formatio Calon Imam Seminari Tinggi Fermentum St. Yohanes Pembaptis Keuskupan Bandung* hadir sebagai buku tata laksana, tata norma dan aturan, tata hidup yang menjadi ciri khas dari pembinaan calon imam Diosesan Keuskupan Bandung. Buku pedoman ini membantu mengarahkan para calon imam diosesan Keuskupan Bandung dalam seluruh proses pembinaan di Seminari Tinggi Fermentum. Dimensi-dimensi pembinaan

yang terdapat dalam buku pedoman pembinaan Seminari Tinggi Fermentum selaras dengan yang termuat dalam dokumen RFIS.

Dimensi pembinaan yang terdapat dalam RFIS kemudian dikembangkan dan dilaksanakan para calon imam diosesan Keuskupan Bandung. Dengan berpegang pada buku pedoman seminari, dimensi-dimensi pembinaan itu semakin dilengkapi. Buku pedoman Seminari Fermentum secara khusus mencatumkan dimensi hidup komunitas. Komunitas memberi peran penting dalam kehidupan calon imam. Di dalam komunitas, para calon imam mengembangkan, mengenal, dan menempa dirinya. Komunitas Seminari Tinggi Fermentum harus ditegakkan berdasarkan cinta-kasih antar sesama calon imam dan staf formator. Oleh karena itu, dimensi hidup komunitas memiliki sifat yang sama pentingnya dengan keempat dimensi pembinaan lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian, dokumen kepausan RFIS dan buku Pedoman Seminari Tinggi Fermentum memberi dampak yang baik dan sesuai bagi dinamika pengolahan panggilan calon imam diosesan Keuskupan Bandung. Keduanya kontekstual dan relevan bagi pengolahan calon imam di masa sekarang. Di tengah kemajuan dunia yang semakin cepat, baik RFIS, maupun buku Pedoman Seminari Tinggi Fermentum tetap relevan dan baik untuk dilestarikan.

Akhirnya melalui penelitian ini dapat ditemukan bahwa dalam dokumen Kepausan *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* terdapat unsur-unsur pemersatu panggilan. Unsur-unsur pemersatu yang terdapat dalam dimensi-dimensi pembinaan dapat dijadikan solusi untuk mengatasi perbedaan karena latar

belakang yang berbeda dari setiap seminaris. Seminari Tinggi Fermentum sebagai lembaga pembinaan calon imam diosesan milik Keuskupan Bandung turut mengamalkan unsur-unsur pemersatu yang dijelaskan dokumen RFIS ke dalam buku Pedoman Formasi Calon Imam Seminari Tinggi Fermentum St. Yohanes Pembaptis Keuskupan Bandung. Dimensi-dimensi pembinaan dalam buku pedoman seminari dan dokumen RFIS telah menyatukan visi imamat yang dicita-citakan bersama, yaitu semakin serupa dengan Yesus Kristus, Sang Guru, Gembala, dan Imam.

## **5.2. Rekomendasi**

Melalui penelitian yang telah dilakukan, telah ditemukan bahwa Dokumen Kepausan *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* telah memberikan dasar bagi kesatuan visi imamat, yaitu semakin serupa dan seturut teladan Yesus Kristus, Sang Gembala, Guru, dan Imam supaya menjadi gembala-gembala umat yang sejati. Dokumen RFIS telah memberi arahan tentang cara dan upaya pembinaan calon imam. Melalui dimensi-dimensi pembinaan, upaya menggapai kesatuan visi imamat itu dapat dijalankan.

Berdasarkan penjelasan yang ditawarkan dokumen RFIS mengenai unsur-unsur pemersatu dalam pembinaan calon imam, peneliti menawarkan rekomendasi kepada Seminari-Seminari di Indonesia untuk tetap menggunakan dokumen RFIS sebagai pedoman atau dasar pembinaan dan pembentukan hidup imamat. Dokumen RFIS mampu memberikan solusi untuk mengatasi perbedaan karena latar belakang atau karakteristik dari setiap calon imam.

Seminari Tinggi Fermentum sebagai lembaga pembinaan calon imam diosesan Keuskupan Bandung membuat buku Pedoman *Formatio Calon Imam Seminari Tinggi Fermentum St. Yohanes Pembaptis Keuskupan Bandung*. Buku Pedoman ini mencantumkan tata hidup, norma dan aturan yang harus dilaksanakan para calon imam diosesan Bandung. Buku Pedoman Seminari Tinggi Fermentum juga mendasarkan proses pembinaan pada dimensi-dimensi pembinaan yang terdapat dalam dokumen RFIS.

Buku Pedoman Seminari Fermentum dapat menyatukan arah dan tujuan yang dicita-citakan oleh Seminari dan Keuskupan bagi keberlangsungan imam diosesan di Keuskupan Bandung. Oleh karena itu, peneliti menawarkan rekomendasi kepada para calon imam dan staf formator di Seminari Tinggi Fermentum untuk tetap menggunakan buku *Pedoman pembinaan Seminari Tinggi Fermentum* ini. Buku Pedoman Seminari Tinggi Fermentum di rasa cukup relevan untuk memenuhi kebutuhan bentuk pembinaan calon imam diosesan Keuskupan Bandung.

Akhirnya, peneliti memberi rekomendasi kepada para calon imam, staf formator di seminari, pembaca, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan lembaga atau proses pembinaan calon imam untuk mendasarkan cara atau upaya pembinaan pada dokumen *Ratio Fundamentalibus Institutionis Sacerdotalis*. Rekomendasi serupa berlaku bagi Buku Pedoman *Formatio Calon Imam Seminari Tinggi Fermentum St. Yohanes Pembaptis Keuskupan Bandung*. Buku ini dapat digunakan untuk studi banding atau acuan bagi pembinaan calon imam diosesan khususnya di Seminari Tinggi. Peneliti berharap supaya unsur-unsur pemersatu

dalam dokumen RFIS dan Buku Pedoman Pembinaan Seminari Tinggi  
Fermentum ini dapat terus dijalankan, dihidupi, dihayati, dan dilestarikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Agudo FMM, Ph. D., Philomena. 1988. *Aku Memilih Engkau*. Yogyakarta: Kanisius.
- Barker, Chris. 2006. *Cultural Studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Brière, Émile. 1992. *Priests Need Priests*. Canada: Madonna House Publications.
- Chaniago, Arman Y.S. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Heuken, A. 1995. *Ensiklopedi Gereja*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Himawan, Pr. Agustinus Suriyanto. 2010. *Harapan dan Cinta dari Uskup untuk Imamnya*. Jakarta: Obor.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Komisi Seminari KWI. 2005. *Pedoman Pembinaan Calon Imam di Indonesia: Bagian Tahun Orientasi Rohani*. Jakarta: Komisi Seminari KWI.
- Komisi Seminari KWI. 2020. *Karunia Panggilan Imam*. Yogyakarta: Kanisius.
- Komisi Teologi KWI. 2012. *Kompendium Konsili Vatikan II*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koswara, E. 2017. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Eresco.

- Kusumawanta, Pr. IGB. 2011. *Tahapan Pembentukan Imamat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kusumohamidjojo, B. 2000. *Kebhinekaan Masyarakat Indonesia: Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan*. Jakarta: Grasindo.
- Panitia Perayaan 80 Tahun Keuskupan Bandung. 2012. *Semakin Mandiri untuk Menjadi Ragi*. Bandung; Manuskrip.
- Phillipson, M. 1972. "Phenomenological Philosophy and Sociology." P. Filmer, et.al., *New Directions in Sociological Theory*. London: Collier MacMillan.
- Purwatma, Pr. M. 2002. "Pedoman Pembinaan Calon Imam di Indonesia: Bagian Seminari Tinggi." Komisi Seminari KWI. 2005. *Pedoman Pembinaan Calon Imam di Indonesia: Bagian Tahun Orientasi Rohani*. Jakarta: Komisi Seminari KWI.
- Schneiders, Sandra M. 2001. *Selling All: Commitmen, Consecrated Celibacy, and Community in Catholic Religious Life*. New Jersey: Paulist Press.
- Seminari Tinggi Fermentum. 2011. *Pedoman Formatio TOR*. Bandung: Manuskrip.
- Seminari Tinggi Fermentum. 2015. *Buku Pekan Orientasi TOR*. Bandung: Manuskrip.
- Shadily, Hassan. 1980. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru – Van Hoeve.
- Strange, Roderick. 2007. *The Risk of Discipleship: Imamat Bukan Sekadar Selibat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad. Winarno. 1986. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryana. 2010. *Diktat Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.



- Terence, Tierney. 2002. *Should You Become a Priests? Menjadi Pastor, Mengapa Tidak?* Yogyakarta: Kanisius.
- Titus, Harold H. 1984. *Persoalan-Persoalan Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Viktorahadi, R.F. Bhanu. 2017. *Pedoman Formatio Calon Imam Seminari Tinggi Fermentum, St. Yohanes Pembaptis Keuskupan Bandung*. Yogyakarta: Kanisius.
- Waligereja Regio Jawa. 1990. *Kamu Adalah Saksi-Ku*. Jakarta: Obor.
- Wattimena. Reza. A.A. 2011. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wibisono, Dermawan. 2006. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Erlangga.
- Wong, Jorge Calos Patron. 2019. *Document of International Symposium on The Ratio Fundamental Institutionis Sacerdotalis*. Boynton Beach, Florida, USA: Saint Vincent de Paul Seminary.

### **Sumber Dokumen Gereja**

- Congregation for The Clergy*. 2016. *Ratio Fundamental Institutionis Sacerdotalis*. Vatikan: L'Osservatore Romano.
- Konsili Vatikan II. 1993. Dekrit Tentang Pembinaan Imam *Optatam Totius*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.
- Konsili Vatikan II. 1992. *Pastores Dabo Vobis*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.
- Kongregasi Klerus. 2012. *Instruksi Imam, Gembala, dan Pemimpin*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Yohanes XXIII. 1969. *Ensiklik Princeps Pastorum*. Vatikan, 28 November 1969.

Konsili Vatikan II. 2009. *Dekrit tentang Pelayanan dan Kehidupan Para Imam Presbyterorum Ordinis*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.

*Kitab Hukum Kanonik*. 2016. Jakarta: Obor.

### Sumber Jurnal dan Artikel

[https://www.wikiwand.com/id/Konstitusi\\_Apostolik](https://www.wikiwand.com/id/Konstitusi_Apostolik): Diakses pada Kamis, 11 Maret 2021, Pk. 08.31 WIB.

Cleary, W. 2019. "The Gift of the Priestly Vocation." *Spiritans Horizons*, Vol.14, 2019. Retrieved from <https://dsc.duq.edu/spiritans-horizons/vol14/iss14/18>. Diakses pada 7 Desember 2020, Pk.12.20 WIB. Dikutip dari laman *Journal Spiritans Horizons* yang diterbitkan *Congregation of The Holy Spirit Province United States*.

Hernandez, E.F., Foley, P.F., Beitin, B.K. 2011. "Hearing the call: A phenomenological study of religion in career choice." *Journal of Career Development*, 38, 2011: 62-88.

Pradiptho, Ignatius Oktavianus Richard. 2017. *Pentingnya Pembinaan Manusiawi dan Pembinaan Hidup Rohani dalam Membangun Kekudusan Hidup Imam*. Skripsi. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

Misdar, Muhammad. 2017. "Strategi Pengendalian Disorientasi Siswa dalam Belajar di Sekolah." *Conciencia*, Vol.17, No.1, 2017: 15-26.

Nonci, M. Hajir. 2017. "Hukum Kausalitas. Suatu Analisa Pro dan Kontra." *Jurnal Ushuluddin*, Vol.21, No.2, 2017: 77-91.

Purba, Asrot. 2020. "Ordinaris Wilayah dalam Gereja Latin." *Logos, Jurnal Filsafat-Teologi*, Vol. 17, No. 1, Januari 2020: 43-67.

Setyawan, Yohanes Tony. 2018. "Pembelajaran dan Pengetahuan: Studi Mendasari Kemuridan dan Kesaksian Imam." *Melintas*, Vol.34, No 3, 2018: 291-315.

Sri Rejeki, M.C. Ninik. 2007. "Perbedaan Budaya dan Adaptasi Antarbudaya dalam Relasi Kemitraan Inti-Plasma." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.4, No.2, Desember 2007: 145-166.

